

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan SDM yang wajib dilaksanakan oleh setiap warga negara. Pendidikan ini suatu program strategis jangka panjang mampu menjawab kebutuhan serta tantangan secara nasional. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Belajar mandiri ini membutuhkan motivasi, keseriusan, tanggung jawab, keuletan, dan keingintahuan untuk siswa maju dan berkembang.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam bab I pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa,

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian luhur, kecerdasan dalam olah pikir, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan Negara.²

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Perubahan tingkah laku pada diri seseorang merupakan pertanda bahwa seseorang tersebut telah belajar. Perubahan yang terjadi

¹ Fuja Siti F, "Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni", *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol. 1, Nomor 1, Tahun 2016, hlm. 17.

² Zaini, *Landasan Kependidikan*, (Yogyakarta: Mitsaq Pustaka, 2011), hal. 95.

diantaranya perubahan pada tingkat pengetahuan, perubahan sikap dan perubahan keterampilannya.³

Belajar juga merupakan proses seseorang membuat perubahan baru untuk mendapatkan hasil dari pengalaman sendiri berinteraksi dengan lingkungan mereka sendiri. Guru sebagai pencipta kondisi bagi siswa untuk belajar secara sadar, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan, siswa sebagai objek kajiannya agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan.⁴

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, salah satunya yaitu strategi belajar yang digunakan oleh guru. Guru memainkan peran dalam menentukan kualitas dan kuantitas ajarannya. Oleh karena itu, guru harus merencanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan kualitas pengajaran. Guru yang inovatif dan kreatif berani mencoba metode tersebut dan strategi baru yang dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dengan baik. Begitu pula dengan metode pembelajaran harus relevan, efektif, dan kreatif.⁵

Fisika adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan isinya gejala-gejala yang terjadi didalamnya. Sehingga pendidikan fisika diharapkan dapat dijadikan sarana bagi siswa untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran fisika adalah salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami dalam salah satu cabang ilmu IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam. Hal ini

³ Sekretarian Negara RI, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 3

⁴ Ismi & Hadi, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6, Nomor 1, Tahun 2017, hlm. 32.

⁵ Retno Palupi dkk., "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru dalam Mengelola Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VIII di SMPN No. 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, Nomor 2, Tahun 2014, hlm. 159.

menyebabkan banyak siswa atau peserta didik yang tidak tertarik untuk mempelajarinya. Karena pada umumnya guru tidak menggunakan model pembelajaran yang menarik, terutama pada materi gelombang bunyi memiliki karakteristik yaitu hanya merambat melalui medium padat, cair, dan gas. Selain itu, karakteristik gelombang bunyi adalah dapat memantulkan gelombang mengenai suatu benda, termasuk gelombang longitudinal, dan cepat rambat bunyi dipengaruhi oleh kerapatan medium perambatannya yaitu lebih cepat pada medium yang memiliki kerapatan tinggi seperti zat padat. Gelombang bunyi ini bersifat abstrak, penuh rumus, dan hitungan sehingga siswa sulit memahami dan sulit untuk mengerjakan. Materi bunyi meliputi cepat rambat bunyi dan efek doppler.⁶

Sulit memahami konsep materi gelombang bunyi mengakibatkan minat atau motivasi siswa menurun. Begitu pula dengan sulit mengerjakan mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Beberapa faktor yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun adalah masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah.⁷

Salah satu tipe model kooperatif yaitu *Students Team Achievement Division (STAD)*.⁸ Model pembelajaran *students team achievement* adalah salah satu tipe kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar beranggotakan 4-5 siswa yang memiliki kemampuan, jenis

⁶ Ara Doni Nainggolan, Ricky Reymondo Sipayung, David Patria Barus, Refika Angelica Sihombing, Kevin William Andri Siahaan, 'Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Bunyi', *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, Vol. 12, No. 1, 2021, hal. 66.

⁷ Nur Isnaniah, Gita Trisnawati, Qathrun Nada Hayati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Gelombang Bunyi', *Jurnal Al Kawnu: Science and Local Wisdom Journal*, Vol. 01, Issue 02, 2022, hal. 83.

⁸ Fiterianus Gulo, 'Tinjauan Teologis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Team Games Tournament*)', *Journal of Theology and Christian Education*, Vol. 2, No. 2, May 2020, hal.

kelamin, dan suku atau ras berbeda. Dalam satu kelompok bekerja bersama sehingga siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung dalam menyelesaikan masalah dan tugas yang diberikan oleh guru. Keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Hal ini, dapat meningkatkan minat atau motivasi siswa dalam pembelajaran fisika. Apabila siswa terus diberikan tugas semakin lama siswa akan tetap belajar fisika. Karena pengaruh pemberian tugas terus menerus pada tugas sebelumnya, sehingga motivasi ekstrinsik tersebut akan berubah menjadi motivasi instrinsik pada setiap individu. Seorang pendidik dapat memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) untuk dijadikan soal tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Hal ini, dapat mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan.⁹

Mengingat besarnya pengaruh media pembelajaran terhadap pemahaman dan bermaknanya suatu proses pembelajaran maka diperlukan suatu media pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi gelombang bunyi, serta model pembelajaran yang dapat menyajikan materi dalam bentuk yang konkret sehingga dapat dilihat secara langsung dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sehingga proses pembelajaran terjadi. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan Pembelajaran Fisika untuk membantu penyampaian materi

⁹ Puri Nur'ani Agustin, Albertus Djoko Lesmono, Rayendra Wahyu Bachtiar, 'Pembelajaran Fisika di SMA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Kajian: di SMAN 1 Tapen Bondowoso)', *Jurnal Pembelajaran Fisika di SMA*, Vol. 6 No. 2, Juni 2017, hal. 197.

dengan baik adalah model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) yang mampu membantu peserta didik seperti menyaksikan suatu materi secara langsung dengan berkolompok.

Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.¹⁰ Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi. Karena di MA Al-Mahrusiyah banyak siswa motivasinya rendah dan hasil belajar yang rendah.

Kelebihan dalam pembelajaran kooperatif tipe *team games tournaments* (STAD) yaitu siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan norma-norma, siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, aktif sebagai tutor sebaya untuk meningkatkan keberhasilan kelompok, dan dalam berpendapat semakin meningkat.¹¹ Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹² Hasil belajar yang meningkat akan dapat mempengaruhi motivasi belajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan

¹⁰ Nashar, *Peran Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hal. 77.

¹¹ Tri Ariani, Duwi Agustini, 'Model Pembelajaran *Students Team Achievement Division* (STAD) dan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT): Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika', *Jurnal SPEJ (Science and Physics Education Journal)*, Vol. 1, No. 2, Juni 2018, hal 69-67.

¹² Iskandar, *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*, (Jakarta: REFERENSI, 2012), hal. 181.

hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD). Keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) adalah kelompok atas sebagai tutor bagi siswa kelompok bawah dengan memperoleh bantuan khusus yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama.

Oleh karena itu, digunakan model pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) yang dapat mendidik siswa bersosialisasi dengan orang lain.¹³ Peneliti memilih sekolah MA Al-Mahrusiyah karena, motivasi dan hasil belajarnya masih rendah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dilakukan penelitian untuk mengetahui **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) Pada Materi Gelombang Bunyi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Mahrusiyah Kediri”**.

B. Identifikasi

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan maka dapat diidentifikasi masalah, yaitu:

1. Banyak guru yang kurang inovatif dalam penggunaan model pembelajaran fisika yang sesuai dengan karakteristik materi fisikasehingga motivasi dan hasil belajar siswa rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang melibatkan peserta didik sehingga peserta didik kurang motivasi di kelas dan sering bersikap mengantuk.

¹³Ismuhartik, ‘Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Metode Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division*’, *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2021, hal. 451.

3. Hasil belajar siswa masih di bawah KKM.
4. Materi gelombang bunyi masih dianggap sulit.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan maka dapat dipembatasan masalah, yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD).
2. Materi gelombang bunyi.
3. Motivasi belajar siswa diukur dengan angket.
4. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar ranah kognitif.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) pada Materi Gelombang Bunyi terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI MA Al-Mahrusiyah Kediri?
2. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) pada Materi Gelombang Bunyi terhadap hasil belajar siswa Kelas XI MA Al-Mahrusiyah Kediri?
3. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) pada Materi Gelombang Bunyi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Kelas XI MA Al-Mahrusiyah Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dilaksanakan dan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar dengan menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) siswa di MA Al-Mahrusiyah Kediri.

2. Mengetahui adanya pengaruh hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) siswa di MA Al-Mahrusiyah Kediri.
3. Mengetahui adanya pengaruh motivasi dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) siswa di MA Al-Mahrusiyah Kediri.

E. Hopetesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah atau pokok masalah.¹⁴ Adapun hipotesis yang peneliti ajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI di MA Al-Mahrusiyah Kediri.
2. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa Kelas XI di MA Al-Mahrusiyah Kediri.
3. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Kelas XI di MA Al-Mahrusiyah Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil yang akan diperoleh dari penelitian yang berjudul “Pengaruh

¹⁴ Rahmaniar, Abd. Haris, Muh. Agus Martawijaya, „Kemampuan Merumuskan Hipotesis Fisika pada Peserta Didik Kelas *XMIA* SMA Barrang Lompo“, *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*, Volume 3, Nomor 3, ISSN:2302-8939, hal. 234

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) Pada Materi Gelombang Bunyi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Mahrusiyah Kediri”. Sebagaimana tujuan penelitian, maka kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Secara Teoritis

- a. Menyediakan keluasan dan kedalaman tentang model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) Pada materi gelombang bunyi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dan menawarkan kesempatan yang sangat banyak kepada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.
- b. Menambah informasi dan pengetahuan dalam pembelajaran fisika khususnya pada materi gelombang bunyi dan juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Kegunaan secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah MA Al-Mahrusiyah Kediri

Dengan penerapan media ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan sehingga mampu melahirkan anak didik yang handal sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah di canangkan. Khususnya di MA Al- Mahrusiyah Kediri.

b. Bagi Pendidik/Guru MA Al-Mahrusiyah Kediri

Agar para pendidik kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran serta dapat menerapkan model pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fisika.

c. Bagi Peserta Didik MA Al-Mahrusiyah Kediri

Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam menumbuhkan rasa semangat maupun memahami dan memecahkan masalah pada materi gelombang bunyi di MA Al-Mahrusiyah Kediri, serta memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran. Selain itu, siswa dituntut aktif dan bekerjasama dalam pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan, arahan, petunjuk, serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan sesuai dengan hasil penelitian yang ditulis dalam skripsi.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung.¹⁵

b. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD)

Pembelajaran model tipe STAD merupakan salah satu

¹⁵ Yoto, S.T. dan Saiful Rohman, *Manajemen pembelajaran*, (Malang: Yanizar Group, 2001), hal.57

pembelajaran pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan siswa yang heterogen.¹⁶ Tipe kooperatif ini menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar beranggotakan 4-5 siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras berbeda. Dalam satu kelompok bekerja bersama sehingga siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung dalam menyelesaikan masalah dan tugas yang diberikan oleh guru. Keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.¹⁷

c. Gelombang Bunyi

Gelombang bunyi adalah penjalaran getaran dan perubahan tekanan dalam media elastik. Materi gelombang bunyi memiliki karakteristik yaitu hanya merambat melalui medium padat, cair, dan gas. Selain itu, karakteristik gelombang bunyi adalah dapat memantulkan gelombang mengenai suatu benda, termasuk gelombang longitudinal, dan cepat rambat bunyi dipengaruhi oleh kerapatan medium perambatannya yaitu lebih cepat pada medium yang memiliki kerapatan tinggi seperti zat padat. Gelombang bunyi ini bersifat abstrak, penuh rumus, dan hitungan sehingga siswa sulit memahami dan sulit untuk mengerjakan. Materi bunyi meliputi cepat rambat

¹⁶ Zubaidah, 'Penggunaan Model Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gelombang Bunyi Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Bukit', *Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, Vol. 2, No. 3, Juli 2022, hal. 284.

¹⁷ Puri Nur'ani Agustin, Albertus Djoko Lesmono, Rayendra Wahyu Bachtiar, 'Pembelajaran Fisika di SMA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Kajian: di SMAN 1 Tapen Bondowoso)', *Jurnal Pembelajaran Fisika di SMA*, Vol. 6 No. 2, Juni 2017, hal. 197.

bunyi dan efek doppler.¹⁸

d. Motivasi

Motivasi adalah perubahan tenaga dari dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan untuk mencapai suatu tujuan. Dorongan tersebut muncul karena kebutuhan prestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan seseorang memiliki usaha untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Dalam pembelajaran motivasi dapat diartikan sebagai sesuatu yang mendorong siswa untuk belajar yang berperan untuk menumbuhkan gairah, minat dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang dapat menimbulkan dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan.¹⁹

e. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh siswa. tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Penilaian ini dapat dilihat melalui keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. Penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan

¹⁸ Puri Nur'ani Agustin, Albertus Djoko Lesmono, Rayendra Wahyu Bachtiar, 'Pembelajaran Fisika di SMA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Kajian: di SMAN 1 Tapen Bondowoso)', *Jurnal Pembelajaran Fisika di SMA*, Vol. 6 No. 2, Juni 2017, hal. 197.

¹⁹ Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran", *Lantanida Jurnal*, Vol. 4, No.2, hal. 44

akibat dari proses.²⁰

2. Penegasan Operasional

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi, dan sistem pendukung.

b. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD)

Fase pembelajaran kooperatif tipe STAD yang pertama adalah menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. Kedua, Menyampaikan informasi berupa materi gelombang bunyi. Ketiga, mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok yang mana satu kelompok beranggotakan 4-5 orang, dalam satu kelompok beranggotakan kemampuan akademik yang berbeda. Keempat, membimbing kelompok bekerja dan belajar. Kelima, evaluasi dengan memberikan tugas. Kelima, memberikan penghargaan kepada kelompok yang hasil tugasnya terbaik.

c. Gelombang Bunyi

Materi gelombang bunyi pada kelas XI ini yang akan dibahas pada penelitian ini meliputi sub bab yaitu cepat rambat bunyi di udara dan cepat rambat bunyi pada zat padat. Selain itu, konsep efek doppler.

d. Motivasi

²⁰ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010),hal. 3

Motivasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari pemberian angket kepada siswa setelah perlakuan. Apabila dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) mengalami peningkatan maupun penurunan dalam motivasi belajarnya dibandingkan dengan saat model pembelajaran konvensional berarti terdapat perbedaan terhadap motivasi belajarnya.

e. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan nilai siswa dari posttest setelah pemberian perlakuan. Nilai antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) dan model pembelajaran konvensional digunakan untuk perbandingan apakah ada perbedaan. Apabila nilai siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) atau lebih rendah dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional berarti terdapat perbedaan terhadap hasil belajarnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar bagian, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini terdiri dari enam bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari: a) Latar Belakang Masalah, b) Identifikasi dan Pembatasan Masalah, c) Rumusan Masalah, d) Tujuan Penelitian, e) Hipotesis Penelitian, f) Kegunaan Penelitian, g) Penegasan Istilah, h) Sistematika Pembahasan.

BAB II : a) Landasan Teori, terdiri dari: 1) Kooperatif tipe *students team achievement division* (STAD) 2) Gelombang Bunyi, 3) Motivasi Belajar, 4) Hasil Belajar, b) Penelitian Terdahulu, c) Hipotesis Penelitian, d) Kerangka Berfikir.

BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari: a) Rancangan Penelitian, b) Variabel Penelitian, c) Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel, d) Kisi-Kisi Instrumen, e) Instrumen Penelitian, f) Sumber Data, g) Teknik Pengumpulan Data, h) Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian, terdiri dari: a) Deskripsi Data, b) Analisis Data Instrumen, c) Pengujian Hipotesis.

BAB V : Pembahasan, yang terdiri dari: a) Pembahasan Rumusan Masalah I, b) Pembahasan Rumusan Masalah II, c) Pembahasan Rumusan Masalah III.

BAB VI : Penutupan, yang terdiri dari: a) Kesimpulan, b) Saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi, profil sekolah, dan terakhir daftar riwayat hidup penyusun skripsi.